

# Kolaborasi PKM: Program Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional

**Edhy Sutanta<sup>\*1</sup>, Catur Iswahyudi<sup>2</sup>, Suwanto Raharjo<sup>3</sup>,  
Toto Rusianto<sup>4</sup>, Ema Utami<sup>5</sup>, Eko Darmanto<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Teknik Informatika, Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

<sup>4</sup>Jurusan Teknik Mesin, Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

<sup>5</sup>Magister Teknik Informatika, Universitas AMIKOM Yogyakarta

<sup>6</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Muria Kudus

Email: <sup>\*1</sup>edhy\_sst@akprind.ac.id, <sup>2</sup>catur@akprind.ac.id, <sup>3</sup>wa2n@akprind.ac.id,

<sup>4</sup>toto@akprind.ac.id, <sup>5</sup>ema.u@amikom.ac.id, <sup>6</sup>eko.darmanto@umk.ac.id

## Abstrak

Jenjang kepangkatan merupakan salah satu parameter profesionalitas seorang Guru, sehingga Guru dituntut untuk terus menaikkan jenjang kepangkatannya. Namun, umumnya Guru mengalami permasalahan untuk mengajukan kenaikan jenjang kepangkatannya, dikarenakan minimnya publikasi ilmiah. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara meningkatkan kemampuan Guru agar mampu menyusun naskah publikasi ilmiah pada jurnal nasional. Kegiatan PkM ini dilakukan melalui kolaborasi tiga Perguruan Tinggi, yaitu IST AKPRIND Yogyakarta, Universitas AMIKOM Yogyakarta, dan Universitas Muria Kudus. Kegiatan ini merupakan pelaksanaan tahap pertama dari tiga tahap yang direncanakan. PkM ini dilaksanakan di SMK N 2 Magelang dengan durasi waktu 130 jam dan peserta sebanyak 31 orang dari. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi: pengurusan perijinan dan survei, pengumpulan data, analisis kebutuhan mitra, penyusunan rencana program dan kegiatan, penyusunan dan penandatanganan naskah MOU dan MOA para pihak, penyusunan modul kegiatan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi pelaksanaan kegiatan, dan diakhiri dengan penyusunan laporan kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan ini disimpulkan bahwa materi PkM sesuai kebutuhan peserta, strategi kolaborasi lintas institusi Perguruan Tinggi memungkinkan setiap Pelaksana melaksanakan tugas sebaik-baiknya. Strategi kolaborasi PkM memerlukan koordinasi, pembagian tugas, dan penjadwalan yang baik agar pelaksanaannya berjalan dengan baik dan lancar sesuai program yang dirancang sehingga dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Pelaksanaan PkM ini masih perlu dilanjutkan untuk merealisasikan 2 tahap kegiatan yang telah dirancang secara berkelanjutan sehingga luaran kegiatan yang ditetapkan dapat dicapai.

**Kata kunci** — Jurnal nasional, Kolaborasi PkM, Pendampingan Guru, Publikasi Ilmiah.

## 1. PENDAHULUAN

SMK N 2 Magelang berdiri pada tahun 1986 dan beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 135, Kramat Selatan, Magelang Utara, Magelang, Jawa Tengah 59155, merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang menyelenggarakan empat program keahlian, yaitu: Otomatisasi dan Tatakelola Perkantoran, Akuntansi dan Kelembagaan, Pemasaran dan Bisnis Daring, dan Rekayasa Perangkat Lunak. Visi yang ditetapkan pada sekolah ini adalah terwujudnya lembaga pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi guna

menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, unggul, kompeten, kompetitif, dan berwawasan global serta lingkungan [1]. Proses pembelajaran di sekolah ini didukung oleh 84 orang guru dengan jumlah siswa keseluruhan pada tahun 2019/2020 sebanyak 1.067 orang [2]. Secara lebih terinci, dari 84 orang Guru tersebut, 5 orang memiliki pangkat golongan Pembina IV/b dan berpeluang naik ke Pembina IV/c, 10 orang memiliki pangkat golongan Pembina IV/a dan berpeluang naik ke Pembina IV/b, 15 orang memiliki pangkat golongan Penata Tingkat I III/d dan berpeluang naik ke Pembina IV/a, dan 4 orang memiliki pangkat golongan Penata III/c dan berpeluang naik ke Penata Tingkat I III/d.

Pada sisi lain, guru yang akan mengajukan kenaikan pangkat/jabatan tersebut harus memenuhi syarat tertentu. Persyaratan dimaksud bisa satu atau lebih dari satu jenis publikasi ilmiah/karya inovatif yang dapat berupa laporan hasil penelitian, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Mengacu pada Buku 4 Pedoman Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dan Angka Kreditnya, seorang Guru Madya golongan ruang IV/a naik ke Guru Madya golongan ruang IV/b dan Guru Madya golongan ruang IV/b naik ke Guru Madya golongan ruang IV/c harus memenuhi syarat 12 AK (Angka Kredit), yaitu minimal terdapat satu laporan hasil penelitian dan satu artikel yang dimuat di jurnal yang ber-ISSN. Sedangkan untuk Guru Madya golongan ruang IV/c naik ke Guru Utama golongan ruang IV/d dan Guru Utama golongan ruang IV/d naik ke Guru Utama golongan ruang IV/e, selain persyaratan laporan penelitian dan artikel dimuat di jurnal yang ber-ISSN, juga diwajibkan memenuhi syarat lainnya yaitu satu buku pelajaran atau buku pendidikan yang ber-ISBN [3]. Persyaratan tersebut umumnya menjadi kendala bagi sebagian besar guru untuk mengajukan kenaikan jenjang kepangkatannya [4], [5]. Banyak hal yang dapat menjadi faktor penghambat pada kenaikan pangkat guru, setidaknya ada 3 hambatan yang paling sering dihadapi seorang guru yang akan naik pangkat, yaitu: kultural, administratif, dan struktural [6]. Sementara Hanafi [7] mengungkapkan bahwa guru mengalami kesulitan untuk memenuhi angka kredit untuk naik pangkat disebabkan oleh 3 hal, yakni: tidak terpenuhinya angka kredit yang dibutuhkan, belum memahami benar pedoman, dan harus pandai membagi waktu antara membuat karya ilmiah dengan tugas utama sebagai pengajar.

Mengacu pada latar belakang tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan bertujuan untuk menyelesaikan salah satu permasalahan tersebut, yaitu meningkatkan kemampuan peserta kegiatan, sehingga di akhir kegiatan ini akan:

1. Mampu memahami aspek-aspek penting tentang publikasi ilmiah jurnal, tata tulis jurnal ilmiah, dan kode etik publikasi ilmiah jurnal,
2. Mampu memahami perangkat lunak untuk pengelolaan pustaka,
3. Mampu memahami cara melakukan *review* pustaka dan menyusun *state of the art*,
4. Mampu memahami praktek baik publikasi ilmiah jurnal, serta
5. Mampu menyusun naskah publikasi ilmiah untuk jurnal nasional

Program PkM ini merupakan kegiatan Tahap I dari 3 Tahap yang dirancang, yaitu:

1. Tahap 1: Pendampingan Penulisan Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional
2. Tahap 2: meliputi 3 kegiatan yaitu Pembentukan Pengelola Jurnal, Pengurusan Penerbitan Jurnal, Instalasi OJS, dan Pelatihan Pengelolaan Jurnal
3. Tahap 3: meliputi 3 kegiatan yaitu membangun jejaring guru untuk penulisan jurnal nasional, perluasan kegiatan penulisan publikasi ilmiah jurnal nasional untuk guru di Jawa Tengah, dan akreditasi jurnal.

Mengingat luasnya cakupan materi program dan panjangnya durasi waktu pelaksanaan program yang dirancang tersebut, maka program ini dilaksanakan menggunakan strategi kolaborasi antar lembaga, dalam hal ini melibatkan tiga institusi Perguruan Tinggi (PT), yaitu IST AKPRIND Yogyakarta, Universitas AMIKOM Yogyakarta, Universitas Muria Kudus.

Program-program atau kegiatan-kegiatan peningkatan kemampuan guru dalam membuat karya ilmiah sebetulnya telah banyak dilakukan. Beberapa contoh kegiatan dimaksud antara lain untuk meningkatkan motivasi Guru Matematika dalam publikasi ilmiah bidang matematika [8], workshop penulisan karya ilmiah pada MGMP Matematika SMK di kota Malang [9], workshop penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan artikel ilmiah untuk Guru Bimbingan Konseling pada SMA/MA di Bantul [10], pelatihan penyusunan karya publikasi ilmiah bagi Guru SMA Negeri 2 Tambang di Kabupaten Kampar Riau [11], peningkatan kualitas publikasi ilmiah dan penelitian Guru SMA melalui pelatihan penggunaan perangkat lunak pengelolaan pustaka Zotero [12], pendampingan pemanfaatan perangkat lunak E-Balada dalam publikasi ilmiah untuk Guru SMA di Klaten [13], pelatihan dan pembimbingan PTK dan publikasi ilmiah pada Guru SMA Negeri 7 Pekanbaru [14], pelatihan penulisan makalah publikasi ilmiah bagi Guru SMA di kota Tangerang [15], workshop publikasi artikel ilmiah dalam jurnal nasional Guru SMP di kota Pangkalpinang [16], workshop dan pendampingan pembuatan publikasi ilmiah bagi Guru SMA di kota Semarang [17], peningkatan kualitas karya ilmiah Guru MTS YAPI Pakem [18], pengembangan keterampilan dan kemampuan Guru SMKN 2 Kota Tegal dalam penelitian dan penyusunan karya ilmiah [19], serta masih cukup banyak yang lainnya.

Secara umum berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Pelaksana PkM sebelumnya memiliki tujuan yang hampir sama, yaitu meningkatkan kemampuan Guru terkait penyusunan naskah publikasi ilmiah. Perbedaan utama pelaksanaan PkM ini dengan sebelumnya adalah terletak pada dua hal, yaitu penerapan strategi kolaborasi antar lembaga PT dan rancangan program dimana program yang dirancang dalam PkM ini merupakan bagian dari sebuah program besar yang akan dilaksanakan dalam jangka yang panjang, bisa 3 hingga 5 tahun ke depan. Strategi kolaborasi ini merupakan cara baru dalam hal pelaksanaan program PkM, dimana umumnya dilaksanakan oleh tim yang berasal dari satu instusi PT saja. Selain perbedaan dalam strategi pelaksanaan, PkM ini juga memiliki perbedaan dalam hal rancangan

program. Dalam PkM ini program dirancang dalam sejumlah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk jangka waktu 2-5 tahun ke depan dan dilaksanakan secara berkelanjutan dan saling berkesinambungan, bukan secara parsial kegiatan demi kegiatan.

## 2. METODE

Program Peningkatan Kapasitas dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Guru di Bidang Sains & Teknologi, sedangkan kegiatan PkM ini adalah Pendampingan Penulisan Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional untuk Guru SMK N 2 Magelang. Kegiatan PkM ini dilaksanakan pada tanggal: 23 November 2019, 30 November 2019, dan 7 Desember 2019. Kegiatan PkM ini dilaksanakan selama 130 jam dengan rincian perijinan dan survei 4 jam, penyusunan materi 16 jam, perjalanan 10 jam, pelaksanaan pendampingan 84 jam, dan penyusunan laporan 16 jam. Lokasi kegiatan PkM ini adalah di SMK N 2 Magelang yang berjarak kurang lebih 40 KM dari Kota Yogyakarta. Sasaran kegiatan PkM ini adalah Para Guru Mata Pelajaran di SMK N 2 Magelang, secara keeluruhan berjumlah 31 orang. Peserta kegiatan dipilih oleh Pihak Sekolah berdasarkan kriteria kesiapan dan komitmen untuk mengikuti seluruh kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan.

Bentuk kegiatan PkM pada Tahap I ini adalah berupa pendampingan penulisan publikasi ilmiah jurnal nasional yang dilaksanakan oleh sebuah Tim Dosen Pelaksana yang berasal dari 3 (tiga) Perguruan Tinggi. Aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan dalam kegiatan PkM ini meliputi: 1) Pengurusan perijinan dan survei; 2) Pengumpulan data; 3) Analisis kebutuhan mitra; 4) Penyusunan rencana program dan kegiatan; 5) Penyusunan dan penandatanganan naskah MOU dan MOA; 6) Penyusunan modul kegiatan, serta 7) Pelaksanaan pendampingan (meliputi: penyampaian materi; penelusuran jurnal, *template*, tata tulis, dan biaya penerbitan; pengumpulan draft naskah publikasi; *review* draft naskah publikasi; penyempurnaan draft naskah publikasi, dan pengiriman naskah publikasi ke jurnal yang dituju); 8) Evaluasi pelaksanaan kegiatan; serta 9) Pelaporan kegiatan.

Metode yang dipakai dalam kegiatan PkM ini adalah paparan materi oleh Para Narasumber yaitu Tim Pelaksana PkM dan praktek menyusun naskah publikasi ilmiah jurnal nasional oleh Peserta kegiatan. Alat bantu yang digunakan antara lain perangkat komputer, *LCD Projector*, dan modem koneksi internet. Sumber pendanaan kegiatan PkM berasal dari Perguruan Tinggi (IST AKPRIND Yogyakarta, Universitas AMIKOM, Universitas Muria Kudus), Tim Pelaksana PkM, dan SMK N 2 Magelang.

Sesuai langkah program dan kegiatan yang telah dirancang, maka pelaksanaan program PkM ini dimulai dari pengurusan perijinan dan survei. Langkah ini dilakukan melalui komunikasi antara para pihak yang terlibat dalam program. Dalam hal ini Pelaksana PkM dari IST AKPRIND Yogyakarta selaku Koordinator Program dan Kegiatan melaksanakan komunikasi dan koordinasi dengan 2 PT lain untuk terlibat dalam Program dan Kegiatan PkM,

yaitu Universitas AMIKOM Yogyakarta dan Universitas Muria Kudus. Komunikasi dan koordinasi dilakukan terkait dengan Narasumber, materi, jadwal kegiatan, dan anggaran. Selain itu komunikasi dan koordinasi juga dilakukan dengan mitra kegiatan, yaitu SMK N 2 Magelang. Komunikasi dan koordinasi dilakukan terkait dengan peserta, materi, jadwal kegiatan, dan tempat, fasilitas, dan anggaran. Setelah semua hal dapat disepakati, selanjutnya dilakukan langkah pengumpulan data. Data yang dibutuhkan terkait pelaksanaan PkM ini antara lain meliputi data calon peserta dan kesiapan calon peserta. Pada langkah berikutnya, yaitu analisis kebutuhan mitra, dilakukan analisis terkait kebutuhan peserta kegiatan yang disesuaikan dengan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Sesuai dengan kesepakatan materi dan jadwal yang ditetapkan selanjutnya masing-masing Narasumber menyusun modul yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan. Pada langkah berikutnya, Tim Pelaksana mengatur dan menyusun detail rencana program dan kegiatan. Setelah diperoleh kesepakatan seluruh pihak terkait, selanjutnya disusun *draft* naskah MOU dan MOA para pihak, yaitu antara SMK N 2 Magelang dan IST AKPRIND Yogyakarta, SMK N 2 Magelang dan Universitas AMIKOM Yogyakarta, dan SMK N 2 Magelang dan Universitas Muria Kudus. Pada langkah selanjutnya, setelah semua berkas siap, maka dilakukan kunjungan Tim Pelaksana ke lokasi kegiatan, yaitu SMK N 2 Magelang. Pada langkah ini dilakukan kegiatan penandatanganan naskah MOU & MOA para pihak. Kegiatan ini dilaksanakan di lokasi kegiatan, yaitu di SMK N 2 Magelang. Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Narasumber. Materi yang disampaikan dan narasumber kegiatan ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Materi Kegiatan PkM Tanggal 23 November 2019

| No | Kegiatan                                                                                                               | Narasumber                                    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| 1  | Aspek-aspek Penting Publikasi Ilmiah Jurnal                                                                            | Prof. Dr. Ema Utami, S.Si., M.Kom.            |
| 2  | Tata Tulis Naskah Jurnal Ilmiah:<br>Judul, Abstrak, Kata kunci, Pendahuluan,<br>Pembahasan, Kesimpulan, Daftar Pustaka | Dr. Suwanto Raharjo, S.Si., M.Kom.            |
| 3  | Kode Etik Publikasi Ilmiah Jurnal                                                                                      | Dr. Eko Darmanto, S.Kom., M.Cs.               |
| 4  | Perangkat Lunak untuk Pengelolaan Pustaka                                                                              | Catur Iswahyudi, S.T., S.E., M.Cs.,<br>M.T.A. |
| 5  | Review Pustaka & State of The Art                                                                                      | Dr. Ir. Toto Rusianto, M.T.                   |
| 6  | Best Practice Publikasi Ilmiah Jurnal                                                                                  | Dr. Edhy Sutanta, S.T., M.Kom.                |

Setelah penyampaian materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan Praktek Menulis Publikasi Ilmiah Jurnal yang dilakukan oleh seluruh Narasumber kepada seluruh peserta. Agar kegiatan berlangsung efektif, maka pada langkah ini setiap Narasumber diatur untuk mendampingi masing-masing 5 peserta dan salah satu Narasumber mendampingi 6 peserta.

Di akhir pelaksanaan kegiatan dilakukan langkah evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada setiap peserta, dan setiap peserta diminta untuk mengisi isian kuesioner. Kuesioner disusun mengacu pada Pelaksanaan PkM IST AKPRIND

Yogyakarta [20]. Kuesioner terdiri atas 5 pertanyaan yang menunjukkan tanggapan Harapan/Kepentingan dan Kinerja/ Kepuasan peserta atas pelaksanaan PkM. Hasil isian kuesioner dari peserta ini akan digunakan sebagai bahan perbaikan program dan kegiatan PkM, baik dari sisi pelaksana maupun pelaksanaannya. Seluruh kegiatan Tahap I ini diakhiri dengan penyusunan laporan kegiatan oleh masing-masing Pelaksana PkM. Di sisi lain, SMK N 2 Magelang selaku mitra kegiatan juga menyusun Naskah Laporan Kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Pelaksanaan Kegiatan

Sesuai langkah program dan kegiatan yang dirancang, pelaksanaan PkM ini dimulai dari pengurusan perijinan dan survei. Langkah ini dilakukan melalui komunikasi antara para pihak yang terlibat dalam program. Dalam hal ini Pelaksana PkM dari IST AKPRIND Yogyakarta selaku Koordinator Program dan Kegiatan melaksanakan komunikasi dan koordinasi dengan 2 PT terkait untuk terlibat dalam Program dan Kegiatan PkM, yaitu Universitas AMIKOM Yogyakarta dan Universitas Muria Kudus. Komunikasi dan koordinasi dilakukan terkait dengan Narasumber, materi, jadwal kegiatan, dan anggaran. Komunikasi dan koordinasi juga dilakukan dengan mitra, yaitu SMK N 2 Magelang. Komunikasi dan koordinasi dilakukan terkait dengan peserta, materi, jadwal kegiatan, dan tempat, fasilitas, dan anggaran. Setelah semua hal dapat disepakati, selanjutnya dilakukan langkah pengumpulan data. Data yang dibutuhkan terkait pelaksanaan PkM ini antara lain meliputi data calon peserta dan kesiapan calon peserta. Pada langkah berikutnya, yaitu analisis kebutuhan mitra, dilakukan analisis terkait kebutuhan peserta kegiatan yang disesuaikan dengan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Sesuai dengan kesepakatan materi dan jadwal yang ditetapkan selanjutnya masing-masing Narasumber menyusun modul yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan. Pada langkah berikutnya, Tim Pelaksana mengatur dan menyusun detail rencana program dan kegiatan. Setelah diperoleh kesepakatan seluruh pihak terkait, selanjutnya disusun *draft* naskah MOU dan MOA para pihak, yaitu antara SMK N 2 Magelang dan IST AKPRIND, SMK N 2 Magelang dan Universitas AMIKOM Yogyakarta, dan SMK N 2 Magelang dan Universitas Muria Kudus. Pada langkah selanjutnya, setelah semua berkas siap, maka dilakukan kunjungan Tim Pelaksana ke lokasi kegiatan. Pada langkah ini dilakukan kegiatan penandatanganan naskah MOU dan MOA para pihak di lokasi kegiatan. Gambar 1(a) menampilkan dokumentasi penandatanganan naskah MOU, (b) penandatanganan MOA antara IST AKPRIND dan SMK N 2 Magelang. Selanjutnya Gambar 2(a) dan (b) adalah penandatanganan MOU dan MOA antara Universitas AMIKOM dan SMK N 2 Magelang, sedangkan Gambar 3(a) dan (b) antara Universitas Muria Kudus dan SMK N 2 Magelang.



Gambar 1. Penandatanganan MOU (a) dan MOA (b) antara IST AKPRIND dan SMK N 2 Magelang



Gambar 2. Penandatanganan MOU (a) dan MOA (b) antara Universitas AMIKOM dan SMK N 2 Magelang



Gambar 3. Penandatanganan MOU (a) dan MOA (b) antara Universitas Muria Kudus dan SMK N 2 Magelang

Setelah pendatanganan MOU dan MOA, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan pada peserta. Gambar 4 menampilkan suasana pelaksanaan kegiatan, sedangkan Gambar 5 dan Gambar 6 menampilkan narasumber dan peserta yang diambil setelah pelaksanaan kegiatan pendampingan. Setelah penyampaian materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan Praktek Menulis Publikasi Ilmiah Jurnal yang dilakukan oleh seluruh Narasumber kepada seluruh peserta. Pada langkah ini, agar kegiatan berlangsung efektif, maka

setiap Narasumber diatur untuk mendampingi masing-masing 5 peserta dan salah satu Narasumber mendampingi 6 peserta



Gambar 4. Suasana pelaksanaan kegiatan



Gambar 5. Narasumber dan peserta kegiatan (1)



Gambar 6. Narasumber dan peserta kegiatan (2)

Di akhir kegiatan dilakukan evaluasi pelaksanaan. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada setiap peserta, dan setiap peserta diminta untuk mengisi isian

kuesioner. Kuesioner disusun mengacu pada Pelaksanana PkM IST AKPRIND Yogyakarta [20]. Kuesioner terdiri atas 5 pertanyaan yang menunjukkan tanggapan Harapan/Kepentingan dan Kinerja/ Kepuasan peserta atas pelaksanaan PkM. Hasil isian kuesioner dari peserta digunakan sebagai bahan perbaikan program dan kegiatan, baik dari sisi pelaksana maupun pelaksanaan. Seluruh kegiatan pada Tahap I ini diakhiri dengan penyusunan laporan kegiatan oleh masing-masing Pelaksana PkM. Di sisi lain, SMK N 2 Magelang selaku mitra kegiatan juga menyusun Naskah Laporan Kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan.

### 3.2. Hasil Kegiatan

Hasil-hasil kegiatan PkM adalah berupa draft naskah publikasi yang disusun oleh para peserta. Setiap *draft* naskah publikasi yang terkumpul selanjutnya dilakukan penilaian/review oleh Tim Pelaksana PkM. Tim Pelaksana PkM juga bertanggungjawab dalam menemukan jurnal yang dituju, sehingga naskah yang disusun dapat disesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Redaksi Jurnal. Berdasarkan hasil penilaian/review tersebut peserta melakukan perbaikan draft naskah. Hasil perbaikan *draft* naskah selanjutnya dicek ulang oleh Tim Pelaksana sebelum dikirim ke Redaksi Jurnal yang dituju. Tim Pelaksana bertanggungjawab untuk terus mendampingi dalam proses pengiriman naskah ke Redaksi Jurnal hingga akhirnya naskah diterima dan dipublikasikan oleh Jurnal Ilmiah yang sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan peserta. Proses seperti ini akan terus diulang untuk penulisan naskah berikutnya, sehingga akhirnya setiap peserta akan memperoleh pengalaman menyusun naskah publikasi ilmiah sesuai ketentuan dari Redaksi Jurnal, melakukan pengiriman naskah, hingga dipublikasikan. Hingga pada langkah ini, maka Kegiatan PkM Tahap 1 dapat dinyatakan telah selesai.

Sesuai program yang telah dirancang kegiatan PkM ini masih akan dilanjutkan untuk melaksanakan kegiatan Tahap 2 dan 3. Pada Tahap 2, kegiatan yang akan dilakukan meliputi pembentukan pengelola jurnal, pengurusan penerbitan jurnal, instalasi OJS, dan pelatihan pengelolaan jurnal. Sedangkan pada Tahap 3 kegiatan yang akan dilaksanakan adalah membangun jejaring guru untuk penulisan jurnal, perluasan kegiatan penulisan publikasi ilmiah untuk guru di Jawa Tengah, dan akreditasi jurnal. Di akhir Program PkM ini diharapkan terbentuk sebuah komunitas yang dapat menjadi penggerak bagi para Guru lain untuk menulis publikasi pada jurnal ilmiah, tersedia media publikasi jurnal ilmiah ber-ISSN yang dikelola oleh Komunitas Guru dan dapat terus ditingkatkan kualitasnya sehingga menjadi jurnal yang bereputasi (terakreditasi). Dengan demikian kesulitan publikasi ilmiah pada jurnal nasional ber-ISSN bagi Guru lambat laun dapat teratasi.

### 3.3. Publikasi dan Pelaporan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PkM ini telah dipublikasikan pada dua media *online* yaitu *website* IST AKPRIND Yogyakarta [21] dan *website* SMK N 2 Magelang [1] dan pada dua media massa

yaitu Harian Republika edisi 29 November 2019 dengan judul: Kekuatan Kolaborasi [22] dan Harian Kedaulatan Rakyat edisi 5 Desember 2019 dengan judul: IST AKPRIND Bersama 2 PT Lain Kembangkan Program PkM Baru [23].

Di akhir pelaksanaan kegiatan PkM ini disusun Naskah Laporan Pelaksanaan PkM sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PkM. Naskah Laporan Pelaksanaan PkM disusun oleh masing-masing Pelaksana PkM sesuai dengan Panduan yang berlaku di PT institusi asal masing-masing Tim Pelaksana. Untuk personil Pelaksana PkM dari IST AKPRIND Yogyakarta, naskah Naskah Laporan Pelaksanaan PkM disusun mengacu pada Panduan Pelaksanaan PkM IST AKPRIND Yogyakarta [20]. Sesuai panduan yang telah ditetapkan oleh Institut, isi Naskah Laporan Pelaksanaan PkM meliputi: Bagian Awal (meliputi Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Kata Pengantar, Daftar Isi), Bagian Isi (meliputi Bab I. Pendahuluan, Bab II. Tujuan, Manfaat dan Sasaran Kegiatan Pengabdian, dan Bab III. Pelaksanaan Kegiatan), serta Bagian Lampiran (meliputi Surat Permohonan, Surat Jawaban, Surat Tugas, dan Surat Ucapan Terimakasih, Daftar Hadir Peserta, Materi PkM, Dokumentasi Foto, Publikasi, serta Kuesioner).

#### 3.4. Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PkM ini merupakan tahap awal dari pelaksanaan Program Peningkatan Kapasitas dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Guru di Bidang Sains & Teknologi. Kegiatan ini terlaksana sebagai hasil sinergi antara Tim Dosen Pelaksana yang merupakan kolaborasi dari 3 (tiga) Perguruan Tinggi. Dalam kegiatan ini, masing-masing pihak telah berperan secara optimal sesuai peran tugasnya dalam tim dan mampu bersinergi menjadi sebuah *team work* yang sangat baik. Ke depan pelaksanaan PkM model seperti ini sebaiknya dapat terus dilaksanakan.

Di sisi lain, pelaksanaan kegiatan PkM, termasuk PkM ini menghadapi masalah yang umumnya hampir serupa, terutama kesulitan sinkronisasi waktu pelaksanaan kegiatan karena keterbatasan waktu luang baik Tim Dosen Pelaksana maupun Peserta. Pelaksanaan PkM yang melibatkan peserta dalam jumlah yang relatif besar, waktu yang panjang, dan jarak yang cukup jauh seperti dalam program PkM ini, tidak bisa dipungkiri akan memerlukan anggaran yang relatif besar, sedangkan anggaran yang tersedia umumnya terbatas. Permasalahan ini bisa diatasi dengan cara mitra program PkM (dalam hal ini pihak SMK N 2 Magelang) menjalin kerjasama dan menyinergikan program dengan institusi pelaksana PkM (dalam hal ini PT asal Pelaksana PkM), sehingga kebutuhan anggaran bisa dicukupi melalui anggaran sekolah dan PT secara bersama-sama.

Selain itu, PkM ini masih perlu tindak lanjut untuk pelaksanaan kegiatan Tahap 2 dan tahap 3, sehingga tujuan kegiatan benar-benar dapat tercapai. Hal ini didasari atas hasil evaluasi pada isian kuesioner dimana peserta memberikan tanggapan bahwa kegiatan PkM ini penting atau sangat penting dan menyatakan puas atau sangat puas atas pelaksanaan kegiatan ini. Selain

itu, sebagian besar peserta juga mengharapkan agar pelaksanaan PkM ini diperpanjang durasi waktunya, dibimbing hingga selesai, dilaksanakan secara berkelanjutan, serta penambahan materi tentang PTK.

Hasil kegiatan ini secara umum senada dengan kegiatan-kegiatan sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Oktaviyanthi dan Noviana Agus [8], Qamar dan Ardian [9], Setiawati, dkk. [10], Syahri, dkk. [11], Dwiningsih, dkk. [12], Wiharto, dkk. [13], Hilma, dkk. [14], Rusdarti, dkk. [17], Dzikrullah, dkk. [18], dan Dairoh, dkk. [19]. Sekalipun demikian, pelaksanaan PkM ini dapat dibedakan dengan kegiatan-kegiatan sebelumnya tersebut. Perbedaan dimaksud antara lain adalah: 1) penerapan strategi kolaborasi antar lembaga Perguruan Tinggi, 2) program bersifat berkelanjutan dalam durasi waktu yang cukup panjang yaitu 2-5 tahun ke depan dan saling berkesinambungan, 3) bidang keilmuan Pelaksana PkM dan peserta yang beragam, dan 4) pendampingan terus dilakukan secara daring (tanpa harus melakukan tatap muka antara Pelaksana PkM dan Peserta). Terkait dengan pelaksanaan PkM Tahap I ini, Tim Pelaksana PkM juga telah mempersiapkan media untuk menampung naskah-naskah publikasi ilmiah, baik dari peserta maupun dari masyarakat umum, yaitu terbitan berkala berupa jurnal ilmiah nasional. Ke depan, terbitan ini juga dimaksudkan sebagai model untuk pembelajaran pengelolaan jurnal ilmiah nasional bagi Komunitas Guru yang menjadi target pelaksanaan Kegiatan PkM Tahap 2.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan PkM di SMK N 2 Magelang ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tema/topik dan materi PkM ini sesuai dan sangat dibutuhkan oleh mitra/peserta kegiatan sehingga perlu ditindaklanjuti sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan PkM yang menyinergikan antara kebutuhan mitra dan Tim Pelaksana PkM merupakan sebuah model yang baik dan perlu diteruskan.
3. Strategi kolaborasi PkM yang melibatkan beberapa institusi Perguruan Tinggi baik diterapkan, karena masing-masing personil dari institusi yang berbeda akan termotivasi dan berusaha melaksanakan tugas sebaik-baiknya dalam pelaksanaan PkM karena masing-masing membawa nama institusinya.
4. Pelaksanaan PkM memerlukan pengaturan dan koordinasi yang baik agar kegiatan-kegiatan dapat berjalan baik dan lancar sehingga dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.
5. Pelaksanaan PkM kolaborasi ini masih perlu dilanjutkan untuk melaksanakan kegiatan tahap 2 dan tahap 3 agar tujuan yang ditetapkan dapat dicapai.

## 5. SARAN

Saran untuk pelaksanaan kegiatan PkM adalah ini sebagai berikut:

1. Keterbatasan anggaran pelaksanaan kegiatan PkM bisa diatasi dengan cara menjalin kerjasama dengan pihak lain di luar institusi mitra dan pelaksana.
2. Agar tujuan kegiatan dapat tercapai, maka kegiatan PkM ini masih perlu tindak lanjut yaitu:
  - 1) memperluas kegiatan pendampingan penulisan publikasi ilmiah jurnal nasional, 2) membangun jejaring untuk penerbitan dan pengelolaan jurnal, pengurusan penerbitan jurnal, instalasi OJS, dan pelatihan pengelolaan jurnal, dan 3) membangun jejaring penulis di jurnal nasional, dan akreditasi jurnal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Rektor IST AKPRIND Yogyakarta, Rektor Universitas AMIKOM Yogyakarta, Rektor Universitas Muria Kudus, Kepala LPPM IST AKPRIND Yogyakarta, Kepala LP3M Universitas AMIKOM Yogyakarta, Kepala LPPM Universitas Muria Kudus, serta Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, Guru Peserta Kegiatan, serta Tenaga Pendidik di SMK N 2 Magelang yang mendukung pelaksanaan kolaborasi PkM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tim Jurnalistik SMK Negeri 2 Magelang. "Tawarkan Bantuan Kepada Guru yang Mengalami Kesulitan." <https://smkn2mgl.sch.id/read/149/tawarkan-bantuan-kepada-guru-yang-mengalami-kesulitan> (diakses: 01 Mei 2020).
- [2] SMK Negeri 2 Magelang. "Identitas Sekolah SMK N 2 Magelang." <https://smkn2mgl.sch.id/read/2/identitas-sekolah> (diakses: 01 Mei 2020).
- [3] Direktorat Jenderal Guru & Tenaga Kependidikan Kemendikbud RI. (2019) Pedoman Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dan Angka Kreditnya.
- [4] W. Admodjo. "Haruskah Guru Membuat Penelitian Demi Naik Pangkat?." <https://www.kompasiana.com/widiadmaja4326/5db8df5ad541df79d74a94d2/keharusan-melakukan-penelitian-relefankah-bagi-guru> (diakses: 01 Mei 2020).
- [5] LPMP Jawa Timur. "Seharusnya Mengurus Kenaikan Pangkat Guru Itu Mudah". <https://lpmpjatim.kemdikbud.go.id/site/detailpost/seharusnya-mengurus-kenaikan-pangkat-guru-itu-mudah> (diakses: 01 Maret 2020).
- [6] Istamaji. "Problem Kenaikan Pangkat Guru." <https://lampung.kemenag.go.id/files/lampung/file/file/ARTIKEL/fhsx1429244551.pdf> (diakses: 01 Maret 2020).

- [7] M. Hanafi. "Mengapa Guru Sulit Memenuhi Angka Kredit Untuk Naik Pangkat ?," <http://bkppd.magelangkab.go.id/home/detail/mengapa-guru-sulit-memenuhi-angka-kredit-untuk-naik-pangkat-/81> (diakses: 01 Maret 2020).
- [8] R. Oktaviyanthi dan R. N. Agus. (2017) Upaya Meningkatkan Motivasi Guru Matematika dalam Melakukan Publikasi Ilmiah Kematematikaan.
- [9] K. Qamar dan Y. Ardian, "Workshop Penulisan karya Tulis Ilmiah pada MGMP Matematika SMK Malang," JAST : Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi, vol. 2, p. 6, 2017, doi: 10.33366/jast.v1i2.824.
- [10] E. Setiawati, Salamah, dan Tarto, "Workshop Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas dan Artikel Ilmiah pada Guru BK SMA/MA di Kabupaten Bantul," DHARMA BAKTI, vol. 1, no. 1, hal. 11, 2018. [Online]. <https://ejournal.akprind.ac.id/index.php/dharma/article/view/292>.
- [11] J. Syahri, R. Hilma, H. Nasution, Prasetya, R. Syafri, S. Siregar, Nurlaili, "Pelatihan Pembuatan Publikasi Ilmiah Guru-guru SMA N 2 Tambang Kabupaten Kampar," Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI, vol. 2, hal. 43-49, 2018, doi: 10.37859/jpumri.v2i1.689.
- [12] K. Dwiningsih, Tukiran, dan I. Sanjaya, "Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah dan Penelitian Bagi Guru SMA Melalui Pelatihan Pemanfaatan Software Zotero," Jurnal ABDI, vol. 4, hal. 85, 2019, doi: 10.26740/ja.v4n2.p85-90.
- [13] Wiharto, S. Fatimah, dan E. Suryani, "Pendampingan Guru SMA Kabupaten Klaten dalam Rangka Publikasi Ilmiah dengan E-Balada," Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 3, hal. 185, 2019, doi: 10.12928/jp.v3i2.942.
- [14] R. Hilma, Prasetya, H. Nasution, R. Syafri, F. Perdana, J. Syahri, S. Siregar, "Pelatihan, Pembimbingan PTK dan Publikasi Ilmiah Guru-guru SMA Negeri 7 Pekanbaru," Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI, vol. 3, hal. 46-51, 2019, doi: 10.37859/jpumri.v3i1.1124.
- [15] Prayekti, "Pelatihan Penulisan Makalah Publikasi Ilmiah Bagi Guru SMA di Tangerang," Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR), vol. 2, hal. 945-957, 2019, doi: 10.37695/pkmsr.v2i0.555.
- [16] Y. Putra dan A. Saputra, "Workshop Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal Nasional Guru SMP Pangkalpinang," JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter, vol. 2, hal. 207-215, 2019, doi: 10.36765/jpmb.v2i2.16.
- [17] R. Rusdarti, A. Slamet, dan S. Prajanti, "Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Pembuatan Publikasi Ilmiah Melalui Workshop dan Pendampingan Bagi Guru SMA Kota Semarang," Rekayasa, vol. 16, hal. 271-280, 2019, doi: 10.15294/rekayasa.v16i2.17562.
- [18] A. Dzikrullah, A. Fauzan, dan N. Asriny, "Upaya Peningkatan Kualitas Karya Ilmiah Guru (Studi Kasus di Lingkungan MTS YAPI Pakem)," E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, vol. 11, p. 119, 2020, doi: 10.26877/e-dimas.v11i1.4163.

- [19] Dairoh, S. Wiyono, dan N. Renaningtias, "Pengembangan Keterampilan dan Kemampuan Guru SMKN 2 Kota Tegal dalam Melakukan Penelitian dan Pembuatan Karya Ilmiah," Jurnal Abdimas PHB, vol. 3, no. 1, hal. 63-71, 2020.
- [20] LPPM IST AKPRIND Yogyakarta, Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. 2017.
- [21] HUMAS IST AKPRIND Yogyakarta. "Kolaborasi Tiga Kampus Selenggarakan Kegiatan Diklat Peningkatan Kapasitas & Kemampuan Guru SMK Negeri 2 Magelang." <https://akprind.ac.id/kolaborasi-tiga-kampus-selenggarakan-kegiatan-diklat-peningkatan-kapasitas-dan-kemampuan-guru-smk-negeri-2-magelang/> (diakses: 1 Mei 2020).
- [22] E. Utami. (2019) Kekuatan Kolaborasi. Harian Republika. 29 November 2019.
- [23] HUMAS IST AKPRIND Yogyakarta. (2019) IST AKPRIND Bersama 2 PT Lain Kembangkan Program PkM Baru. Harian Kedaulatan Rakyat. 5 Desember 2019.